

PENGARUH LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA
SMKN 1 MAGELANG TAHUN
PELAJARAN 2011/2012

Oleh Mizan Ibnu Khajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Magelang tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Magelang tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 105 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Validitas instrumen penelitian dilakukan dengan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *Product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis korelasi *product moment* dan teknik analisis regresi ganda dua prediktor pada taraf signifikansi 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh positif dengan signifikan rendah antara pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa Program Keahlian Elektronika SMK Negeri 1 Magelang dengan nilai relasi antar anggota

keluarga mempunyai pengaruh yang paling tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $R = 0,369$, koefisien determinan (r^2) sebesar 0,136 atau sebesar 13,6%, R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($0,369 > 0,19$) dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 78,217 + 0,007 X$.

Kata Kunci:

Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, SMKN 1 Magelang

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia yang memiliki standar mutu profesional tertentu bergantung pada hasil pendidikan dan latihan yang baik. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan di era persaingan global. Pendidikan merupakan kunci untuk menciptakan generasi yang unggul dan mampu bersaing. Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju

dan berkembang. Hal tersebut seperti disebutkan dalam UU No 20 Th 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan non formal. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah, melalui kegiatan belajar yang tidak harus

berjenjang dan berkesinambungan, seperti kursus komputer, memasak, menjahit dan lain-lain. Berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga.

Menurut Muhibin Syah (2010:95) prestasi belajar yang diperoleh oleh tiap siswa berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu:

1. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa.
3. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Tinggi rendahnya prestasi belajar mencerminkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi prestasi belajar seluruh bidang

studi dan prestasi belajar bidang tertentu. Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar yang dicapai rendah. Hal ini terbukti dari hasil pengamatan di SMK Negeri 1 Magelang, salah satu SMK yang ada di Magelang. Kondisi yang ada menunjukkan prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika ada beberapa yang masih rendah. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan beberapa waktu lalu, masih terdapat permasalahan yang terjadi pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Magelang, yaitu dapat dilihat pada hasil nilai ulangan semester ganjil, dimana ada beberapa siswa dari semua siswa kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Magelang mendapat nilai dari batas ketuntasan. Hal ini dapat terlihat dari presentase jumlah

siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 20%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Negeri 1 Magelang yaitu 80. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya guna meningkatkan prestasi belajar.

Faktor lingkungan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar siswa atau faktor eksternal. Lingkungan sekitar baik teman sekolah, tetangga, teman sepermainan, dan yang paling penting keluarga siswa khususnya orang tua dapat membantu siswa dalam belajar. Lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa sendiri. Keluarga merupakan tempat dimana siswa melakukan sosialisasi untuk yang pertama kalinya dan lingkungan pertama

dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak. Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh yang terhadap keberhasilan anak. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam meningkatkan hasil belajar diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Kenyataan yang ada sekarang ini adalah orang tua cenderung menyerahkan proses pembelajaran siswa sepenuhnya kepada sekolah. Orang tua siswa terlalu sibuk dengan pekerjaannya yang menyebabkan kurangnya perhatian yang mereka berikan dan cenderung acuh terhadap kegiatan belajar anak. Seseorang dididik dan dibimbing dalam keluarga yang

kurang kasih sayang dan kurang perhatian, maka siswa tersebut akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang nakal dan pemalas.

Dalam proses belajar mengajar guru sering memberikan tugas mengerjakan soal-soal latihan kepada siswa baik yang dikerjakan dikelas maupun dikerjakan dirumah. Namun, usaha siswa belum optimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Memberikan soal-soal latihan saja tidak cukup untuk membantu siswa memperoleh prestasi belajar tinggi jika tidak didukung dari lingkungan keluarga yang kondusif.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti ingin mengungkapkan bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Magelang tahun pelajaran 2011/2012.

B. Metode Penelitian

Penelitian sebagai kegiatan ilmiah, memerlukan suatu metode yang berhubungan dengan cara kerja, cara memperoleh data, cara analisis data dan cara analisis pengambilan kesimpulan. Metode penelitian ini meliputi: desain penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian populasi yang bersifat *expost facto*. Penelitian *ex-post-facto* artinya penelitian ini variabel bebasnya merupakan peristiwa yang sudah berlangsung atau pada dasarnya variabel tersebut tidak dimanipulasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu

lingkungan keluarga, dengan variabel terikat yaitu prestasi siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang didapat berhubungan dengan angka yang memungkinkan digunakan teknik analisis statistik.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Magelang yang berlokasi di Jl. Cawang No. 2 Magelang, Juranggombo Selatan, MAGELANG SELATAN, KOTA MAGELANG 56123 pada bulan juli tanggal 29 juni - juli 2012.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memberikan arah pada penelitian ini penulis memberikan definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah

melakukan usaha belajar berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap mata pelajaran yang ditunjukkan oleh nilai ulangan harian semester yang diberikan oleh guru.

2. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan sebuah basis awal kehidupan bagi setiap manusia. Lingkungan keluarga memiliki indikator yang terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua serta latar belakang kebudayaan.

4. Hipotesa Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas maka dapat diajukan hipotesis yang akan dikaji yaitu terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian

Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012.

H_0 = Ditolak jika jika R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel}

H_a = Diterima jika jika R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel}

C. Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang teknik pada penelitian ini sehingga diketahui sebaran datanya.

Analisis yang dipakai adalah nilai rata-rata (M) Mean, Median (Me), Modus (Mo), dan Simpangan baku (SD).

2. Uji prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan taraf signifikansi

5%. Rumus *chi kuadrat* adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

- b. x^2 : Koefisien *chi kuadrat* (harga *chi kuadrat* yang dicari)
 - c. fo : Frekuensi observasi (frekuensi yang ada)
 - d. fh : Frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)
- (Suharsimi Arikunto, 2009:312)

Apabila harga x^2 hitung lebih kecil dari x^2 dalam tabel pada taraf signifikansi 5%, maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji liniaritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya.

Adapun persamaanya adalah :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

- F_{reg} : Harga F garis regresi
 - RK_{reg} : Rerata kuadrat regresi
 - RK_{res} : Rerata kuadrat residu
- (Sutrisno Hadi, 2004:13)

Jika F_{hitung} yang diperoleh lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka kedua variabel mempunyai pengaruh yang linier. Sebaliknya jika F_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari F_{tabel} berarti pengaruh kedua variabel tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah yang

harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

1) Membuat persamaan garis

regresi

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y : Kriteria

X : Prediktor

a : Bilangan koefisien prediktor

K : Bilangan konstan

2) Mencari korelasi antara

prediktor X dengan kriteria Y.

Dapat dicari dengan teknik

korelasi momen tangkar dari

pearson, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

$\sum xy$: Produk dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

3) Mencari koefisien determinasi

(r^2)

Pengetahuan tentang

koefisien korelasi tidak

memberikan pengetahuan yang

cukup mengenai berapa besar

pengaruh dari suatu variabel

terhadap variabel yang lain.

Untuk mengetahui lebih jauh

hubungan antar variabel, salah

satu analisis yang dapat

digunakan adalah koefisien

determinasi. Koefisien ini

disebut koefisien penentu,

karena varians yang terjadi pada

variabel terikat dapat dijelaskan

melalui varians yang terjadi pada

variabel bebas (Sugiyono, 2007 :

231). Besarnya koefisien

determinasi adalah kuadrat dari

koefisien korelasi (r^2).

4) Untuk mencari besarnya

sumbangan relatif dan sumbangan

efektif masing-masing prediktor

terhadap kriterium digunakan rumus :

a) Sumbangan relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan relatif yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain yang diteliti.

Untuk menghitung besarnya

sumbangan relatif digunakan rumus

sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : Koefisien prediktor

$\sum xy$: Jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

b) Sumbangan efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah presentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat, dengan variabel bebas lain baik yang diteliti mampu atau tidak. Menurut Sutrisno Hadi (2004:39) Untuk menghitung besarnya sumbangan efektif yang digunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

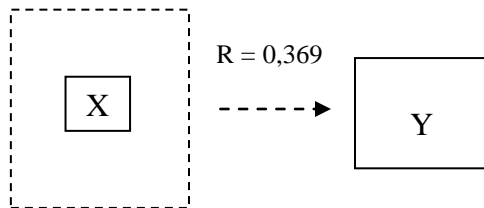
SE%: Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR%: Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinasi

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 7. Paradigma hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukan bahwa koefisien korelasi adalah sebesar 0,369 sedang koefisien determinan atau besarnya

sumbangan pengaruh X terhadap Y tersebut adalah 0,136 atau sebesar 13,6 % dan diperoleh persamaan $Y = 78,217 + 0,077 X$

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Magelang. Artinya apabila lingkungan keluarga meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,077 poin.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan *korelasi Product Moment* pada taraf signifikansi 5 %. Dari hasil perhitungan diperoleh harga $R_{hitung} : 0,369$ dan $R_{tabel} : 0,19$ sehingga R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} . Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

positif dengan signifikan rendah yaitu pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Teknik Elektronika Tahun Pelajaran 2011/2012.

Hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012 yaitu, semakin mendukung lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula prestasi belajar dan sebaliknya semakin tidak mendukung lingkungan keluarga maka semakin rendah pula prestasi belajar. Hal ini didukung oleh teori Dwi Siswoyo (2007) yang menyebutkan bahwa keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar,

dengan demikian semakin mendukung lingkungan keluarga menyebabkan prestasi belajar meningkat sebagaimana yang diungkapkan oleh para ahli mengenai masalah ini. Belajar sebagai suatu tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Muhibbin Syah 2010:90).

Hampir sebagian besar waktu yang dimiliki siswa berada di lingkungan keluarga. Orang tua sudah sepatutnya memberi semangat, bimbingan dan memberi teladan yang baik kepada anaknya. Perlu hubungan dan komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak-anaknya. Selain itu orang tua harus memberikan perhatian yang cukup terhadap anaknya. Hal-hal tersebut mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jadi faktor lingkungan

keluarga merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah seseorang melalui proses belajar. Dalam suatu kelas, tidak semua siswa memiliki prestasi belajar yang baik. Perbedaan prestasi belajar para siswa ini disebabkan oleh faktor-faktor latar belakang pribadi, siswa dan bakat siswa dan kemampuan siswa menangkap pelajaran.

Berdasarkan nilai terendah pada anget Lingkungan Keluarga yang diperoleh siswa kelas X program keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2011/2012, dalam pernyataan nomor 3 dan 17 (lampiran) diketahui bahwa saudara ikut membantu ketika belajar, keluarga mempunyai jadwal kegiatan dalam mengatur waktu belajar dan bermain. Berdasarkan hasil tersebut

perlu adanya dukungan dari saudara yang selalu ikut membantu dalam kegiatan belajar dan pengertian terhadap mengatur jadwal kegiatan dalam mengatur waktu belajar di rumah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan prestasi belajar kaitannya dengan lingkungan keluarga adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

Melalui analisis satu prediktor dapat diketahui pula sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya sumbangan relatif adalah 100% yang diperoleh dari pengaruh lingkungan keluarga itu sendiri. Besarnya sumbangan efektifnya adalah 13,6% yang diperoleh pengaruh lingkungan keluarga. Sehingga

pengaruh variabel bebas terhadap prestasi belajar siswa sebesar 13,6% sedangkan 86,4 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.